

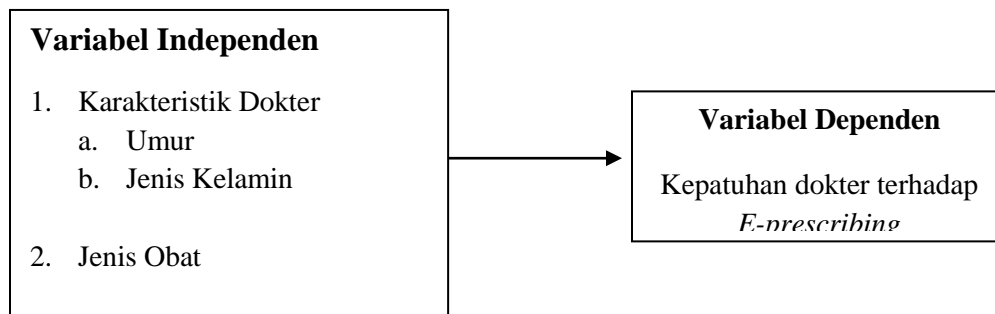
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka pikir sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Variabel penelitian ini yaitu karakteristik dokter (jenis kelamin, usia, jenis obat), penggolongan obat dan kepatuhan dokter terhadap *e-prescribing*. Untuk lebih jelasnya digambarkan dalam bentuk skema kerangka konsep sebagai berikut.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018).

Variabel penelitian ini yaitu karakteristik dokter (jenis kelamin dan usia), penggolongan obat dan kepatuhan dokter terhadap *e-prescribing*.

C. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

| Variable | Definisi Operasional | Parameter / Indikator | Hasil Ukur |
|-----------------------------|---|--|------------|
| Variabel Independen | | | |
| Karakteristik Dokter | | | |
| Usia | Lama hidup seseorang dari lahir sampai dengan ulang tahun terakhir. | Menurut Depkes RI Tahun 2009 : 1. Dewasa awal 26 – 35 tahun 2. Dewasa akhir 36 – 45 tahun 3. Lansia awal 46 – 55 tahun 4. Lansia akhir 56 – 65 tahun 5. Manula 65 - seterusnya | Ordinal |
| Jenis Kelamin | Identitas untuk membedakan antara dokter laki-laki dan perempuan | 1. Laki – laki 2. Perempuan | Nominal |
| Jenis Obat | Obat yang di golongkan berdasarkan penyakit | 1. Sesuai 2. Tidak sesuai | Nominal |

| Variable | Definisi Oprasional | Parameter / Indikator | Hasil Ukur |
|---------------------------------------|---------------------------------------|--|-------------------|
| Variabel Dependen | | | |
| Kepatuhan Dokter <i>e-prescribing</i> | Peresepan dokter berdasarkan penyakit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai 2. Tidak sesuai | Nominal |

D. Tempat Dan Waktu

1. Tempat

Tempat penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini dilakukan di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina.

2. Waktu

Suatu penelitian sering kali memerlukan waktu yang lebih lama dari yang telah di tetapkan, sehingga menjadi kendala bagi semua peneliti pemula untuk memperkirakan waktu yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018).

Waktu penelitian ini dilaksanakan dimulai April – Juni 2021, dengan waktu pengambilan data nya dibulan april 2021.

E. Rancangan Penelitian

1. Jenis / Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian survey deskriptif merupakan penelitian yang menekankan pada pencarian hubungan sebab akibat atau kausal antara variabel yang diteliti yaitu sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif kedalam data kuantitatif (Notoatmodjo, 2018).

2. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokter yang meresepkan lembar resep *e-prescribing* yang ada di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina Periode Oktober - Desember 2020 yaitu sebanyak 130 Dokter.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari seluruh objek yang di teliti dan dianggap sebagai mewakili seluruh populasi agar sampel yang di ambil dapat mewakili data penelitian (Notoatmodjo, 2018).

sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu dokter yang meresepkan lembar resep *e-prescribing* yang ada di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina Periode Oktober - Desember 2020 yaitu sebanyak 130 Dokter.

c. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non random (*non probability*) sampling yaitu *total sampling* yang dilakukan dengan pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. (Notoatmodjo, 2018).

Sampel *penelitian* ini yaitu sebagian dokter yang meresepkan lembar resep *e-prescribing* yang ada di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina Periode Oktober - Desember 2020 berjumlah 130 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a) Dokter yang meresepkan *e-prescribing*
- b) Dokter yang bekerja di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina Periode Oktober - Desember 2020

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tertentu tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu : Dokter yang tidak menggunakan *e-prescribing*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), jenis data menurut sumbernya dibagi menjadi dua kelompok yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Contohnya, data research, survei, observasi, atau eksperimen (Sibagariang, dkk, 2017).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara yang berupa lembaran pertanyaan atau kuesioner yang ditujukan kepada dokter yang meresepkan *e-prescribing* yang ada di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina Periode Oktober - Desember 2020.

b. Data Sekunder

Data merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak lain dan data sudah ada. Contohnya, data *medical records*. Data sekunder penelitian ini bersumber dari jurnal dan buku-buku yang menjadi literature yang di tuliskan di dalam daftar pustaka (Sibagariang, dkk, 2017)..

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan untuk pengambilan data adalah kuesioner dalam bentuk *check list* dari setiap pertanyaan tentang kepatuhan dokter terhadap *e-prescribing* di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober- Desember 2020.

5. Pengelolaan

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data dalam penelitian dengan menggunakan peranan komputer melalui tahap-tahap berikut :

a. Editing (pengecekan data)

Hasil pengamatan (observasi) dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan data yang sudah dikumpulkan.

b. Coding (pengkodean data)

semua diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng "kodean" atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi

data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

F. Tabulas Data

Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan dokter dengan hasil berupa presentase. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2010 untuk mengetahui hasilnya.